

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya

Binti Eka Nur Zulaikah¹, Nur Kholis², Meini Sondang Sumbawati³

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1, 2, 3}

*Email : bintieka.21020@mhs.unesa.ac.id, nurkholis@unesa.ac.id, meinisonandang@unesa.ac.id

Diterima: 10-07-2026 | Disetujui: 16-07-2026 | Diterbitkan: 18-07-2026

ABSTRACT

This study analyzes the effect of Field Teaching Practice (PLP) and Interest in Becoming a Teacher on Teaching Readiness among Electrical Engineering Education students at Universitas Negeri Surabaya. The study is motivated by preliminary survey findings showing that many students have not achieved optimal teaching readiness despite participating in the PLP program. A quantitative ex post facto design was employed, drawing on Job Readiness Theory and Interest Theory. The population comprised 120 students of the 2021 and 2022 cohorts, all included through total sampling. Data were collected via a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression in SPSS 26. The findings show that PLP and Interest in Becoming a Teacher each have a positive and significant partial effect on Teaching Readiness, and that both variables simultaneously exert a significant effect, jointly explaining a substantial share of the variance in Teaching Readiness. The study concludes that teaching readiness is optimally formed through the combination of practical field experience and strong intrinsic motivation to become a teacher, offering both theoretical contribution to teacher-readiness literature in technical education and practical input for strengthening PLP implementation..

Keywords: School Field Introduction Program; Interest in Becoming a Teacher; Teaching Readiness.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya. Penelitian dilatarbelakangi oleh hasil pra-survei yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum memiliki kesiapan optimal untuk menjadi guru meskipun telah mengikuti program PLP. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto, berlandaskan Teori Kesiapan Kerja dan Teori Minat. Populasi penelitian berjumlah 120 mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PLP dan Minat Menjadi Guru masing-masing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kesiapan Menjadi Guru, serta berpengaruh signifikan secara simultan dengan kontribusi yang cukup besar terhadap variasi Kesiapan Menjadi Guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan menjadi guru terbentuk secara optimal melalui kombinasi pengalaman praktik lapangan dan dorongan motivasional internal berupa minat yang kuat, sekaligus memberikan kontribusi teoretis bagi kajian kesiapan calon guru di bidang pendidikan teknik dan masukan praktis bagi penguatan pelaksanaan PLP.

Katakunci: Pengenalan Lapangan Persekolahan; Minat Menjadi Guru; Kesiapan Menjadi Guru.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nur Zulaikah, B. E., Kholis, N. ., & Sumbawati, M. S. (2026). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya. Educational Journal, 1(4), 2468-2477. <https://doi.org/10.63822/k912w002>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkarakter, berpengetahuan, dan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Salsabilah et al., 2021). Keberhasilan sistem pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran guru sebagai aktor utama transformasi pengetahuan dan pembentukan karakter peserta didik. Profesionalitas guru menjadi kunci utama terciptanya suasana belajar yang efektif dan bermakna (Forniawan, 2022), sehingga Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan memiliki tanggung jawab besar untuk membekali mahasiswa calon guru melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Program ini memungkinkan mahasiswa mengenal lingkungan sekolah secara langsung, mempraktikkan keterampilan mengajar, serta berinteraksi dengan peserta didik dan tenaga kependidikan lainnya, sehingga menjadi jembatan antara teori perkuliahan dan praktik nyata di lapangan (Nasution & Anshari, 2025; Sahira & Herianto, 2023).

Kesiapan menjadi guru tidak hanya ditentukan oleh pengalaman praktik lapangan, tetapi juga oleh faktor internal berupa minat terhadap profesi keguruan. Minat yang kuat memunculkan dorongan intrinsik untuk mempersiapkan diri secara sungguh-sungguh, menghadapi tantangan dunia pendidikan, dan menjalani profesi tersebut dengan penuh komitmen (Kumala & Patrikha, 2024). Kesiapan seseorang dalam menjalankan suatu aktivitas, termasuk mengajar, juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, kesehatan, dan kemampuan intelektual, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan sekolah (Metekohy et al., 2022). Hasil pra-survei terhadap 30 mahasiswa jurusan pendidikan di Universitas Negeri Surabaya memperkuat urgensi permasalahan ini: meskipun mayoritas mahasiswa memahami bahwa program studi yang ditempuh diarahkan untuk mencetak tenaga pendidik, hanya sebagian kecil yang memiliki minat kuat terhadap profesi guru maupun merasa siap mengajar dengan keterampilan yang dimiliki saat ini, terutama dalam aspek penyusunan modul ajar serta kemampuan presentasi dan komunikasi di kelas.

Kondisi ini menjadi semakin signifikan pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro, yang dituntut tidak hanya menguasai substansi keilmuan teknik tetapi juga kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian sebagai calon pendidik kejuruan. Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru. Alifah & Hastuti (2023) menemukan bahwa minat menjadi guru dan pengalaman PLP berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hevitria et al. (2024) membuktikan bahwa PLP meningkatkan pengetahuan, rasa percaya diri, dan minat mahasiswa dalam menjalani profesi guru. Haqqi et al. (2021) menunjukkan hubungan positif signifikan antara minat menjadi guru dan kesiapan mengajar mahasiswa PGSD, sementara Aritonang & Hasibuan (2025) menegaskan bahwa PLP dan efikasi diri secara simultan berkontribusi besar terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Bisnis. Luqman & Dewi (2022) menambahkan bahwa PLP dan konsep diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

Kesenjangan penelitian muncul karena sebagian besar kajian terdahulu dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Akuntansi, Bisnis, maupun PGSD, sehingga belum menyentuh konteks mahasiswa Pendidikan Teknik yang memiliki karakteristik berbeda karena harus memadukan penguasaan substansi keilmuan teknik yang kompleks dengan keterampilan pedagogik yang mumpuni (Isrokatun et al., 2022). Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang secara spesifik menguji pengaruh PLP dan minat menjadi guru terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya,

konteks yang belum banyak diteliti meskipun mahasiswa teknik menghadapi tantangan yang lebih kompleks dalam memadukan aspek keilmuan dan pedagogik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PLP terhadap kesiapan menjadi guru, pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru, serta pengaruh keduanya secara simultan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa perluasan kajian kesiapan calon guru di bidang pendidikan teknik, sekaligus kontribusi praktis bagi pengembangan kurikulum dan strategi PLP yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa kejuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*, yang didukung oleh data primer berupa hasil penyebaran kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden tanpa intervensi peneliti (Bougie & Sekaran, 2025). Rancangan ini dipilih karena penelitian menelusuri hubungan sebab-akibat yang telah terjadi secara alami tanpa manipulasi terhadap variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya pada periode Mei hingga Desember 2025.

Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 120 mahasiswa. Penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *total sampling*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Pakaya et al., 2023; Sugiyono, 2017). Terdapat tiga variabel yang diukur, yaitu Kesiapan Menjadi Guru sebagai variabel terikat, serta Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Minat Menjadi Guru sebagai variabel bebas. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup berskala Likert yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel, kemudian divalidasi oleh tiga dosen ahli Teknik Elektro sebelum diujicobakan secara statistik kepada 30 responden.

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 26 untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Model ekonometrika yang digunakan dirumuskan sebagai berikut.

$$KMG = \alpha + \beta_1 PLP + \beta_2 MMG + e$$

KMG adalah Kesiapan Menjadi Guru, PLP adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan, MMG adalah Minat Menjadi Guru, α adalah konstanta, β_1 dan β_2 adalah koefisien regresi, serta e adalah *error term*. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji kualitas data yang meliputi uji validitas menggunakan korelasi *Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan ambang batas 0,60 (Ghozali, 2018). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas melalui *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinearitas melalui nilai *Variance Inflation Factor* dan *tolerance*, uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser*, serta uji autokorelasi melalui uji *Durbin-Watson*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji simultan (Uji-F), uji parsial (Uji-t), dan uji koefisien determinasi (R^2) pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan validasi ahli, dengan tujuan untuk menjamin kualitas, relevansi, serta efektivitas angket dalam mengukur aspek yang diteliti, dengan validasi dilakukan oleh tiga orang validator yang terdiri dari tiga dosen Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya. Hasil validasi menyatakan bahwa seluruh validator menyatakan instrumen penelitian layak digunakan, meskipun dengan tingkat revisi yang berbeda.

Setelah dinyatakan layak oleh tiga validator ahli dengan sedikit revisi pada salah satunya, instrumen penelitian kemudian diuji validitasnya secara statistik pada setiap variabel. Uji validitas terhadap 30 responden menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada ketiga variabel dinyatakan valid, dengan nilai *Pearson Correlation* berkisar antara 0,433 hingga 0,882 dan signifikansi di bawah 0,05. Uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,954 untuk Kesiapan Menjadi Guru, 0,931 untuk Pengenalan Lapangan Persekolahan, dan 0,943 untuk Minat Menjadi Guru, yang menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Cronbach's Alpha	Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Cronbach's Alpha
Kesiapan Menjadi Guru	KMG1	0.743	0.000	0.954	Minat Menjadi Guru	PLP11	0.571	0.001	0.943
	KMG2	0.686	0.000			PLP12	0.595	0.001	
	KMG3	0.768	0.000			PLP13	0.730	0.000	
	KMG4	0.684	0.000			PLP14	0.778	0.000	
	KMG5	0.756	0.000			PLP15	0.657	0.000	
	KMG6	0.610	0.000			PLP16	0.792	0.000	
	KMG7	0.698	0.000			PLP17	0.617	0.000	
	KMG8	0.661	0.000			PLP18	0.725	0.000	
	KMG9	0.802	0.000			PLP19	0.569	0.001	
	KMG10	0.582	0.001			PLP20	0.659	0.000	
	KMG11	0.882	0.000			MMG1	0.633	0.000	
	KMG12	0.741	0.000			MMG2	0.875	0.000	
	KMG13	0.624	0.000			MMG3	0.700	0.000	
	KMG14	0.808	0.000			MMG4	0.561	0.001	
	KMG15	0.787	0.000			MMG5	0.512	0.004	
	KMG16	0.744	0.000			MMG6	0.549	0.002	
	KMG17	0.876	0.000			MMG7	0.642	0.000	
	KMG18	0.676	0.000			MMG8	0.754	0.000	
	KMG19	0.653	0.000			MMG9	0.667	0.000	
	KMG20	0.660	0.000			MMG10	0.719	0.000	
	KMG21	0.719	0.000		MMG11	0.676	0.000		
	KMG22	0.579	0.001		MMG12	0.600	0.000		
	KMG23	0.633	0.000		MMG13	0.786	0.000		
	KMG24	0.535	0.002		MMG14	0.606	0.000		
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	PLP1	0.720	0.000			MMG15	0.433	0.017	
	PLP2	0.798	0.000			MMG16	0.695	0.000	
	PLP3	0.613	0.000			MMG17	0.516	0.004	
	PLP4	0.609	0.000			MMG18	0.719	0.000	
	PLP5	0.711	0.000			MMG19	0.654	0.000	
	PLP6	0.739	0.000			MMG20	0.530	0.003	
	PLP7	0.557	0.001			MMG21	0.619	0.000	
	PLP8	0.518	0.003			MMG22	0.776	0.000	
	PLP9	0.660	0.000			MMG23	0.800	0.000	
	PLP10	0.524	0.003			MMG24	0.766	0.000	

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya

(Nur Zulaikah, et al.)

Setelah seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel, penelitian ini dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi guna memastikan kelayakan model regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	8.53505020
Most Extreme Differences	Absolute	0.038
	Positive	0.038
	Negative	-0.038
Test Statistic		0.038
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.200

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp Sig 2 tailed sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengenalan Lapangan Persekolahan	0.874	1.145
Minat Menjadi Guru	0.874	1.145

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk kedua variabel yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Minat Menjadi Guru adalah sebesar 0,874 sedangkan nilai VIF sebesar 1,145. Nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Dep. ABS_RESID	
	t-stat	Sig.
Pengenalan Lapangan Persekolahan	1.371	0.173
Minat Menjadi Guru	-1.018	0.311

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser*, nilai signifikansi untuk variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan sebesar 0,173 dan variabel Minat Menjadi Guru sebesar 0,311. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dL	dU	(4-dU)
1.870	1.6684	1.7361	2,2639

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan *Durbin Watson* diperoleh nilai DW sebesar 1,870. Nilai dL pada tabel dengan jumlah sampel 120 dan dua variabel independen adalah 1,6684 sedangkan nilai dU adalah 1,7361 sehingga nilai (4 dU) adalah 2,2639. Nilai DW 1,870 berada di antara dU yaitu 1,7361 dan (4-dU) yaitu 2,2639 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, pengujian dilanjutkan dengan uji hipotesis yang mencakup tiga pengujian, yaitu uji simultan (Uji-F), uji parsial (Uji-t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Unstandardized Coefficients		t-stat.	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	15.545	4.870	3.192	0.002
PLP	0.435	0.081	5.358	0.000
MMG	0.425	0.069	6.122	0.000
R Square	0.467			
Adjusted R Square	0.458			
F	51.228			
Sig.	0.000			

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan $KMG = 15,545 + 0,435 \text{ PLP} + 0,425 \text{ MMG}$, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Uji simultan menghasilkan nilai F-hitung sebesar 51,228 dengan signifikansi 0,000, sehingga PLP dan Minat Menjadi Guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,458 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan sebagian besar variasi Kesiapan Menjadi Guru, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Hasil pengujian menunjukkan bahwa PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, dengan nilai t-hitung 5,358 dan signifikansi 0,000. Semakin baik pelaksanaan dan pengalaman PLP yang dijalani mahasiswa, semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk menjadi guru. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memahami tugas dan tanggung jawab guru, mengenal budaya sekolah, serta mengaplikasikan teori perkuliahan ke dalam praktik pembelajaran nyata, sehingga mengembangkan kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional sebagai bekal profesi guru. Temuan ini sejalan dengan Hevitria et al. (2024) yang membuktikan bahwa pengalaman lapangan meningkatkan pengetahuan, rasa percaya diri, dan kesiapan profesional mahasiswa calon guru, serta Aritonang & Hasibuan (2025) dan Cahayani (2021) yang menegaskan peran dominan PLP dalam membentuk kesiapan mengajar dibandingkan faktor lainnya.

Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Minat Menjadi Guru terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, dengan nilai t-hitung 6,122 dan signifikansi 0,000. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap profesi guru cenderung lebih termotivasi mempelajari ilmu keguruan, meningkatkan kemampuan mengajar, serta mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan, baik dari aspek kognisi, emosi, maupun konasi. Temuan ini konsisten dengan Haqqi et al. (2021) yang membuktikan hubungan positif antara minat menjadi guru dan kesiapan mengajar, Alifah & Hastuti (2023) yang menegaskan peran minat sebagai dorongan intrinsik dalam kesiapan mental, emosional, dan profesional mahasiswa, serta Mazukoh et al. (2020) yang menunjukkan peran penting minat dalam membentuk kesiapan menjadi guru profesional.

Pengaruh Simultan Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Secara simultan, PLP dan Minat Menjadi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, dengan kontribusi yang cukup besar terhadap variasi kesiapan mahasiswa. Hasil ini menegaskan bahwa kesiapan menjadi guru tidak terbentuk oleh satu faktor tunggal: PLP memberikan pengalaman nyata yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kompetensi keguruan, sedangkan minat menjadi guru memberikan motivasi dan kemauan yang kuat untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri sebagai calon pendidik. Mahasiswa dengan pengalaman PLP yang baik namun minat rendah, maupun sebaliknya, cenderung belum menunjukkan kesiapan yang optimal, sehingga kombinasi keduanya sangat diperlukan. Temuan ini sejalan dengan Alifah & Hastuti (2023), Aayn & Listiadi (2022), serta Septiani & Widiyanto (2021) yang menegaskan bahwa sinergi antara pengalaman lapangan dan faktor motivasional internal merupakan kunci terbentuknya calon guru yang kompeten.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan berperan penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya untuk menjadi guru. Semakin baik pelaksanaan dan pengalaman PLP yang dijalani mahasiswa, semakin tinggi pula kesiapan mereka menjalankan profesi keguruan, karena program tersebut mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik sehingga kompetensi pedagogis, profesional, dan teknis mahasiswa terbentuk secara lebih nyata. Minat menjadi guru juga terbukti berperan sebagai motor penggerak internal yang mendorong mahasiswa untuk secara proaktif mengembangkan kompetensi serta membangun kepercayaan diri sebagai calon pendidik profesional. Semakin tinggi minat mahasiswa terhadap profesi guru, semakin tinggi pula kesiapan mereka menghadapi tantangan dunia pendidikan.

Kombinasi antara pengalaman praktik lapangan melalui PLP dan dorongan motivasional internal berupa minat yang kuat untuk menjadi guru terbukti membentuk kesiapan menjadi guru secara optimal, di mana kedua faktor tersebut saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Berdasarkan simpulan tersebut, program studi disarankan meningkatkan kualitas pelaksanaan PLP melalui pembekalan yang lebih komprehensif dan kontekstual, serta memperluas ruang partisipasi mahasiswa dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah mitra. Mahasiswa juga disarankan menumbuhkan dan memelihara minat terhadap profesi guru melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan diri, seminar, dan lokakarya

kependidikan. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji variabel lain di luar model ini, seperti efikasi diri, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan kompetensi digital, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan kesiapan menjadi guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan berbagai pihak, mengingat masih terdapat keterbatasan dalam proses penyusunannya. Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pimpinan fakultas, ketua program studi, dosen pembimbing, seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan akademik selama proses penelitian berlangsung. serta seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.30605/jsdp.5.1.2022.1738>
- Alifah, C., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh minat menjadi guru dan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *JURNAL ECONOMINA*, 2(8). <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.725>
- Aritonang, J. M., & Hasibuan, N. I. (2025). Pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Ikraith-Ekonomika*, 8(1).
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2025). *Research Methods for Business, with eBook Access Code: A Skill Building Approach* (9th ed.). John Wiley & Sons.
- Cahayani, N. L. P. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching dan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru pada FKIP Universitas Mahadewa Indonesia tahun 2020. *Widyadari*, 22.
- Forniawan, A. (2022). Upaya Meningkatkan Profesionalitas Guru dalam Penggunaan Model Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran IPA MI Al-Islamiyah Kotabumi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3). <https://doi.org/10.69896/modeling.v9i3.1170>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Syntax Idea* (Vol. 3, Number 6). Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Haqqi, U. L., Witri, G., Suroyo, S., Ibrahim, B., & Hermita, N. (2021). Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Sekolah Dasar Dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.31258/jta.v4i2.151-162>

- Hevitria, Maulana, S. A., & Nurwandi. (2024). Implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I, Minat Menagajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17(1). <https://doi.org/10.33369/pgsd.17.1.69-74>
- Isrokatun, I., Fitriani, E., & Mukarromah, K. (2022). Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Menjadi Guru Sekolah Dasar yang Kompeten. *Jurnal Basicedu*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1982>
- Kumala, L. N., & Patrikha, F. D. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Melalui Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Tata Niaga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024(6).
- Luqman, R. M., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Konsep Diri terhadap Minat Menjadi Guru. *Journal of Education and Instruction (JOEI)*, 5(2). <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4377>
- Mazukoh, T., Ratih Sulistiani, I., & Sari Dewi, M. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2016 Universitas Islam Malang. *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2.
- Metekohy, L. M., Daliman, M., Metekohy, B., & Ming, D. (2022). The Impact of Teaching and Learning Quality Process to School and University Education for Sustainable Future. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1). <https://doi.org/10.29210/020221203>
- Nasution, A. K., & Anshari, K. (2025). Pengenalan Lapangan Persekolahan Pada Mahasiswa Di SMKN 6 Pekanbaru. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 2(1), 29–39.
- Pakaya, W. C., Sutadji, E., & Dina, L. N. A. B. (2023). Metode Penelitian Pendidikan. In *Jurnal Ilmiah Matematika*.
- Sahira, E., & Herianto, E. (2023). Menyiapkan Guru Profesional Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3). <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1947>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Septiani, D. H., & Widiyanto. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Lingkungan Keluarga, dan Kesejahteraan terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Number 2018). Alfabeta.